

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, kebutuhan untuk berlibur pun kian meningkat. Berdasarkan hal tersebut, tidak menutup kemungkinan besarnya peluang usaha dan lowongan pekerjaan bagi masyarakat dalam bidang kepariwisataan. Maka, hal tersebut haruslah dipelajari dengan baik, karena untuk bekerja dalam industri pariwisata tentu banyak hal yang harus dipersiapkan.

Dapat dikatakan bahwa kebutuhan tenaga kerja profesional dalam bidang pariwisata sangat besar karena bidang ini merupakan salah satu sektor yang berkembang sangat cepat dan membutuhkan tenaga kerja yang sangat banyak. Seiring dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang berlatar belakang pendidikan tinggi spesifik pariwisata yang meningkat, maka dapat menjadi sebuah peluang yang sangat besar bagi para mahasiswa yang berlatar belakang cabang ilmu tersebut. Tak hanya bagi mahasiswa jurusan Pariwisata dan cabang ilmu terkait, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa pun dapat mempelajari ilmu tentang kepariwisataan. Seperti halnya jurusan Pendidikan Bahasa Perancis yang memiliki mata kuliah peminatan terkait.

Sebagai contoh Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang saat ini sedang mengembangkan penjurusan minat mahasiswa ke dalam tiga paket mata kuliah pilihan, yakni linguistik atau ilmu bahasa, *traduction* atau penerjemahan, dan FOS (*Français sur Objectifs Specific*) yakni bahasa Perancis untuk tujuan khusus. Pengajaran tentang kepariwisataan ini tergabung dalam paket pilihan FOS, yakni mata kuliah *Français du Tourisme*.

Untuk memperoleh ilmu dalam mempelajari mata kuliah tersebut tentu dibutuhkan suatu bahan ajar yang dapat digunakan oleh para mahasiswa dan pengajar sebagai pegangan agar dapat lebih memahami cabang ilmu yang sedang dipelajari dan yang sedang diajarkan. Bahan ajar sendiri merupakan “segala

bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar”(Majid, 2007, hlm.174).

Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan ialah buku teks pelajaran. Hanifah (2014, hlm.104) berpendapat bahwa “buku teks adalah buku standar yang berisi teks pelajaran atau bahan ajar dari suatu cabang ilmu atau bidang studi, dan digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan untuk mendapatkan sertifikat atau gelar”. Selain itu, buku teks pelajaran juga merupakan “buku utama yang digunakan pada proses belajar mengajar karena mencakup kompetensi dasar yang termuat dalam kurikulum yang digunakan dalam satuan lembaga pendidikan” (Rahmawati, 2015, hlm. 104). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran merupakan buku standar yang berisi mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan dan bertujuan agar pembelajar dapat lebih memahami cabang ilmu atau bidang studi yang sedang dipelajari.

Buku teks memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar hingga tujuan pembelajaran dapat dicapai seperti yang diharapkan, juga sebagai sarana untuk efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran. Dilihat dari kepentingan pembelajar, buku merupakan bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan pengajar, buku digunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa. Jadi pengajar hanya menjelaskan saja, tidak perlu harus menulis sehingga lebih efisien.

Keberadaan buku teks banyak sekali fungsinya, seperti yang disebutkan di atas, buku teks berguna bagi pengajar dan juga pembelajar. Bagi pengajar, buku teks dapat digunakan sebagai acuan materi pembelajaran sehingga pengajar tidak melenceng dari kurikulum. Selain itu, buku teks memuat persediaan materi bahan ajar sehingga pengajar dapat lebih terencana dalam melaksanakan pengajaran. Buku teks banyak memuat alat bantu pengajaran dan alat peraga seperti gambar, skema, video, audio dan lain sebagainya yang dapat membantu pengajar dalam menjelaskan hal-hal yang sulit dibayangkan. Sedangkan bagi pembelajar atau

peserta didik, kegunaan buku teks sangat dibutuhkan karena buku teks dapat dibawa kemanapun yang dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar di rumah sehingga dapat mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, membaca buku teks dapat membuat peserta didik terdorong untuk berfikir dan berbuat hal positif, seperti mengerjakan pelatihan yang diinstruksikan buku teks, melakukan pengamatan yang disarankan oleh buku teks dan lain sebagainya.

Selain itu, peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 tentang buku, menjelaskan pentingnya buku teks sebagai acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan estetis dan peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan.

Mengingat pentingnya peranan buku teks di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan buku teks dalam suatu pembelajaran sangat dibutuhkan. Tak terkecuali bagi jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI terutama untuk mata kuliah *Français du Tourisme*. Karena menurut pengalaman penulis penggunaan media buku teks dinilai sangat dibutuhkan mengingat pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan komunikatif dalam bentuk bermain peran, tanya jawab dan latihan, maka pembuatan dialog pun berdasarkan pengalaman mahasiswa dan dosen sendiri dan beberapa karangan yang dibuat agar kegiatan simulasi berjalan sesuai dengan aslinya sehingga pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini dinilai kurang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Triyana Prabawati (2015) yang berjudul *Analisis Materi Pembelajaran Français du Tourisme dalam Laman [Http://Tourismefle.Free.Fr](http://Tourismefle.Free.Fr)* memberikan ide bagi penulis untuk menganalisis materi pembelajaran serupa, yakni materi pembelajaran *Français du Tourisme* namun melalui media yang berbeda, yakni media buku teks. Media buku teks dipilih karena menurut pengalaman penulis selama mempelajari mata kuliah *Français du Tourisme*, pembelajaran yang dilaksanakan dengan

menggunakan media buku teks dinilai kurang sehingga kurangnya referensi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah *Français du Tourisme*.

Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa perlu adanya referensi media pembelajaran lain terutama buku teks sebagai sumber ilmu agar mahasiswa dapat lebih menambah wawasan mengenai mata kuliah *Français du Tourisme* dan juga dapat mengasah kemampuan pengetahuan pembelajar dengan latihan-latihan soal yang sesuai dengan mata kuliah *Français du Tourisme*.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis menemukan buku yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh pengajar mata kuliah *Français du Tourisme* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang menurut penulis dapat dijadikan referensi bahan ajar bagi pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Penulis berminat menganalisis buku tersebut dari segi materi untuk mata kuliah *Français du Tourisme*, apakah buku tersebut layak untuk digunakan sebagai bahan ajar atau tidak.

Maka, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menuangkan ide penelitian tersebut dalam judul “*ANALISIS DESKRIPTIF BUKU LE FRANÇAIS EN CONTEXTE TOURISME.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah, diantaranya:

- 1) Bagaimana profil buku *Le Français en Contexte Tourisme*?
- 2) Materi apa saja yang terdapat dalam buku *Le Français en Contexte Tourisme*?
- 3) Apakah buku ini sesuai dengan RPS Mata Kuliah *Français du Tourisme* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
- 4) Apakah buku ini dapat menjadi referensi bahan ajar untuk mata kuliah *Français du Tourisme*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan profil buku *Le Français en Contexte Tourisme*.
- 2) Mendeskripsikan materi-materi pembelajaran yang terdapat dalam buku *Le Français en Contexte Tourisme*.
- 3) Menganalisis kesesuaian materi yang terdapat dalam buku ini dengan RPS mata kuliah *Français du Tourisme* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
- 4) Memberikan informasi dapat atau tidaknya buku ini dijadikan sebagai referensi sumber bahan ajar untuk mata kuliah *Français du Tourisme*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- 1) Bagi Mahasiswa

Buku *Le Français en Contexte Tourisme* diharapkan dapat menjadi referensi sumber bahan pembelajaran yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa mengenai materi *Français du Tourisme*.

- 2) Bagi Pengajar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan buku *Le Français en Contexte Tourisme* dapat menjadi referensi bahan ajar bagi para pengajar pembelajaran *Français du Tourisme* sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

- 3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti sebagai calon pengajar dapat menambah pengetahuan serta wawasan terutama dalam bidang bahasa Perancis kepariwisataan.

- 4) Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi calon peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih dalam dalam bidang media pembelajaran, khususnya pembelajaran *Français du Tourisme* .

1.5 Asumsi

- 1) Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dijadikan pegangan untuk memudahkan pembelajar dalam mempelajari suatu bidang studi.
- 2) Buku *Le Français en Contexte Tourisme* merupakan buku teks yang menyajikan materi dalam bahasa Perancis kepariwisataan.